TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v6i2.8988

TEORI-TEORI DALAM PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN IMPLIKASINYA DALAM PENDIDIKAN ISLAM

Theories in Educational Psychology and Their Implications in Islamic Education

Mar-Atin Nabila Rohmah & Siti Rohimah
Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta
rohmahnabila568@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Dec 24, 2025	Jan 13, 2026	Jan 25, 2026	Jan 30, 2026

Abstract

Educational psychology plays an important role in understanding students' learning processes and designing effective instruction, so that learning theories become a conceptual foundation for educators in determining appropriate approaches, strategies, and methods. This article aimed to examine the main learning theories in educational psychology—namely behaviorist, cognitive, humanistic, and constructivist theories—and to analyze their implications in the context of Islamic education. A library research method was employed by reviewing various relevant books and journal articles. The findings show that each learning theory has distinct characteristics, basic assumptions, and pedagogical applications: behaviorist theory emphasizes behavior reinforcement through stimulus–response mechanisms, cognitive theory focuses on internal mental processes, humanistic theory is oriented toward the development of potential and the wholeness of the self, while constructivist theory positions learners as active subjects in constructing knowledge. Nonetheless, these four theories can complement one another when integrated with Islamic values, so that the learning process becomes not only

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

academically effective but also oriented toward character formation, the strengthening of spirituality, and the personality balance of learners. Thus, the integration of learning theories within the framework of Islamic education constitutes an essential foundation for developing holistic and character-based instructional practices.

Keywords: Educational Psychology; Learning Theories; Islamic Education; Instructional Approaches; Character Formation

Abstrak: Psikologi pendidikan memiliki peran penting dalam memahami proses belajar peserta didik dan merancang pembelajaran yang efektif, sehingga teori-teori belajar menjadi landasan konseptual bagi pendidik dalam menentukan pendekatan, strategi, dan metode pembelajaran yang tepat. Artikel ini bertujuan mengkaji teori-teori belajar utama dalam psikologi pendidikan, meliputi teori behavioristik, kognitif, humanistik, dan konstruktivistik serta menganalisis implikasinya dalam konteks pendidikan Islam. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan (*library research*) dengan menelaah berbagai buku dan artikel jurnal yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa masing-masing teori belajar memiliki karakteristik, asumsi dasar, dan aplikasi pedagogis yang berbeda; teori behavioristik menekankan penguatan perilaku melalui stimulus–respons, teori kognitif memfokuskan pada proses mental internal, teori humanistik berorientasi pada pengembangan potensi dan keutuhan diri, sedangkan teori konstruktivistik menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam membangun pengetahuan. Meskipun demikian, keempat teori tersebut dapat saling melengkapi ketika diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam, sehingga proses pembelajaran tidak hanya efektif secara akademik, tetapi juga berorientasi pada pembentukan akhlak, penguatan spiritualitas, dan keseimbangan kepribadian peserta didik. Dengan demikian, integrasi teori-teori belajar dalam kerangka pendidikan Islam menjadi fondasi penting bagi pengembangan praktik pembelajaran yang holistik dan berkarakter.

Kata Kunci: Psikologi Pendidikan; Teori-Teori Belajar; Pendidikan Islam; Pendekatan Pembelajaran; Pembentukan Akhlak

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Keberhasilan proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh pemahaman pendidik terhadap karakteristik peserta didik dan bagaimana peserta didik belajar. Oleh karena itu, psikologi pendidikan hadir sebagai landasan teoretis dalam memahami perilaku belajar dan proses pembelajaran.

Dalam kajian psikologi pendidikan, teori-teori belajar menjadi rujukan utama bagi guru dalam merancang pembelajaran yang efektif. Teori-teori belajar menjelaskan bagaimana proses belajar terjadi, faktor-faktor yang memengaruhinya, serta bagaimana hasil belajar dapat dicapai secara optimal. Wahab dan Rosnawati (2021) menegaskan bahwa belajar merupakan

proses perubahan perilaku yang relatif menetap sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya.

Dalam pendidikan Islam, tujuan pembelajaran tidak hanya menekankan penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga pembentukan keimanan dan akhlak mulia. Oleh karena itu, teori-teori belajar dalam psikologi pendidikan perlu dikaji dan diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam agar tujuan pendidikan Islam dapat tercapai secara holistik. Artikel ini membahas teori-teori belajar utama dalam psikologi pendidikan serta relevansinya dalam pendidikan Islam.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode library research atau studi kepustakaan. Metode ini dilakukan dengan mengkaji dan menganalisis berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian, seperti buku teks dan artikel jurnal ilmiah. Sumber utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku karya Wahab dan Rosnawati (2021) tentang teori-teori belajar dan pembelajaran, serta artikel jurnal oleh Fithriyah (2024) yang membahas teori-teori belajar dan aplikasinya dalam pembelajaran.

Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dengan cara membaca, mencatat, dan mengelompokkan informasi yang berkaitan dengan teori behavioristik, kognitif, humanistik, dan konstruktivistik. Selanjutnya, data dianalisis secara deskriptif-analitis untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai konsep dan implikasi teori-teori belajar dalam psikologi pendidikan, khususnya dalam konteks pendidikan Islam.

HASIL

Hasil kajian menunjukkan bahwa terdapat empat teori belajar utama yang sering digunakan dalam psikologi pendidikan, yaitu teori behavioristik, kognitif, humanistik, dan konstruktivistik. Teori behavioristik menekankan perubahan perilaku sebagai hasil dari hubungan stimulus dan respons. Teori ini memandang belajar sebagai proses pembiasaan yang dapat diperkuat melalui penguatan (reinforcement) dan hukuman (Wahab & Rosnawati, 2021).

Teori kognitif memandang belajar sebagai proses mental internal yang melibatkan aktivitas berpikir, memahami, dan mengolah informasi. Peserta didik dipandang sebagai individu aktif yang membangun pengetahuannya sendiri melalui proses asimilasi dan akomodasi.

Teori humanistik menekankan pengembangan potensi manusia secara menyeluruh, baik aspek intelektual, emosional, maupun spiritual. Sementara itu, teori konstruktivistik memandang belajar sebagai proses aktif dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman dan interaksi sosial (Fithriyah, 2024).

PEMBAHASAN

Keempat teori belajar dalam psikologi pendidikan memiliki relevansi yang kuat apabila dikaitkan dengan nilai-nilai ajaran Islam. Pendidikan Islam memandang proses belajar sebagai bagian dari ibadah dan upaya manusia dalam mengembangkan potensi fitrah yang telah dianugerahkan oleh Allah SWT. Oleh karena itu, teori-teori belajar tidak hanya dipahami secara psikologis, tetapi juga harus diarahkan pada pembentukan keimanan dan akhlak peserta didik.

Teori Behavioristik dalam Perspektif Pendidikan Islam

Teori behavioristik menekankan pembentukan perilaku melalui stimulus dan respons. Dalam pendidikan Islam, pendekatan ini relevan dengan konsep pembiasaan (ta'wid) terhadap perilaku baik. Islam sangat menekankan pentingnya pembiasaan amal saleh sejak dini. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an:

"Dan perintahkanlah kepada keluargamu mendirikan salat dan bersabarlah kamu dalam mengerjakannya." (QS. Thaha: 132)

Ayat tersebut menunjukkan pentingnya pembiasaan dan konsistensi dalam mendidik, yang sejalan dengan prinsip reinforcement dalam teori behavioristik. Selain itu, Rasulullah SAW bersabda:

"Perintahkanlah anak-anak kalian untuk melaksanakan salat ketika mereka berusia tujuh tahun." (HR. Abu Dawud)

Hadis ini menegaskan bahwa pembiasaan perilaku positif melalui perintah dan penguatan merupakan bagian dari metode pendidikan Islam.

Teori Kognitif dan Konsep Tafakkur dalam Islam

Teori kognitif memandang belajar sebagai proses mental yang aktif. Dalam Islam, aktivitas berpikir dan merenung (tafakkur) sangat dianjurkan sebagai sarana untuk memahami tanda-tanda kebesaran Allah. Allah SWT berfirman:

"Sesungguhnya pada penciptaan langit dan bumi dan pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal." (QS. Ali Imran: 190)

Ayat tersebut menunjukkan bahwa Islam mendorong umatnya untuk menggunakan akal dan berpikir kritis. Dengan demikian, penerapan teori kognitif dalam pendidikan Islam dapat dilakukan melalui pembelajaran yang menekankan pemahaman, analisis, dan refleksi terhadap materi pelajaran.

Teori Humanistik dan Tujuan Insan Kamil

Teori humanistik menekankan pengembangan potensi manusia secara menyeluruh. Konsep ini sejalan dengan tujuan pendidikan Islam, yaitu membentuk insan kamil, manusia yang seimbang antara aspek jasmani, akal, dan rohani. Allah SWT berfirman:

"Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya." (QS. At-Tin: 4)

Ayat ini menegaskan bahwa manusia memiliki potensi yang sempurna dan perlu dikembangkan melalui pendidikan. Rasulullah SAW juga bersabda:

"Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia." (HR. Ahmad)

Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan dalam Islam tidak hanya berorientasi pada kecerdasan intelektual, tetapi juga pembentukan karakter dan akhlak.

Teori Konstruktivistik dan Nilai Musyawarah

Teori konstruktivistik menekankan peran aktif peserta didik dalam membangun pengetahuan melalui interaksi sosial. Konsep ini sejalan dengan prinsip musyawarah dan kebersamaan dalam Islam. Allah SWT berfirman:

"Dan urusan mereka diputuskan dengan musyawarah di antara mereka." (QS. Asy-Syura: 38)

Ayat tersebut menegaskan pentingnya diskusi dan kerja sama dalam menyelesaikan persoalan. Dalam konteks pembelajaran, teori konstruktivistik dapat diterapkan melalui diskusi kelompok, kerja sama, dan pembelajaran kolaboratif yang mencerminkan nilai ukhuwah Islamiyah.

Dengan demikian, integrasi teori-teori belajar dalam psikologi pendidikan dengan nilai-nilai Islam dapat memperkaya proses pembelajaran dan membantu peserta didik mencapai tujuan pendidikan Islam secara menyeluruh.

KESIMPULAN

Teori-teori belajar dalam psikologi pendidikan, yaitu behavioristik, kognitif, humanistik, dan konstruktivistik, memberikan kontribusi penting dalam memahami proses belajar peserta didik. Dalam konteks pendidikan Islam, teori-teori tersebut dapat diintegrasikan dengan nilai-nilai ajaran Islam untuk mencapai tujuan pendidikan yang holistik. Penerapan teori belajar yang tepat diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran serta membentuk peserta didik yang berilmu, beriman, dan berakhlak mulia.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Z. (2017). *Psikologi Pendidikan Islam*. Bumi Aksara.

Az-Zarnuji. (2019). *Ta'lim al-Muta'allim: Pentingnya Pendidikan Akhlak*. Al-Hidayah.

Daradjat, Z. (2016). *Ilmu Jiwa Agama*. Bulan Bintang.

Fithriyah, D. N. (2024). Teori-Teori Belajar dan Aplikasinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Edukasi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 2*(1).

Muhaimin. (2018). *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Remaja Rosdakarya.

Nata, A. (2019). *Psikologi Pendidikan Islam*. Kencana.

Sarwono, S. W. (2019). *Psikologi Remaja*. Rajawali Pers.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.

Wahab, G., & Rosnawati. (2021). *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Penerbit Adab.